

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas VII SMPN 3 Bandung diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Sebelum diterapkannya model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif, kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik di kelas eksperimen berada pada tingkat cukup. Ini terlihat dari nilai rata-rata prates kelas eksperimen sebesar 69,7. Kekurangan teks eksposisi yang dibuat oleh peserta didik pada prates, yaitu banyak isi tulisan peserta didik yang kurang relevan dengan tema yang ditentukan, pengungkapan ide masih sangat terbatas, ketidaksesuaian teks eksposisi yang dibuat dengan kaidah dan struktur teks eksposisi, penggunaan kosakata yang terbatas, serta kesalahan dalam menggunakan EYD. Setelah diterapkannya model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif di kelas eksperimen, nilai rata-rata pascates mengalami perubahan menjadi 79. Besar perubahan nilai rata-rata prates kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 9,3. Kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik mengalami perubahan yang signifikan. Hal tersebut meliputi relevannya tulisan peserta didik dengan tema yang ditentukan, pengungkapan ide menjadi lebih luas dan lebih rinci, teks eksposisi yang dibuat sesuai dengan kaidah dan struktur teks eksposisi, serta penggunaan kosakata yang lebih canggih dari sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

2. Kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik di kelas kontrol sebelum diterapkannya model terlangsung dengan media gambar terletak pada tingkat cukup. Ini terlihat dari nilai rata-rata prates kelas kontrol sebesar 70,5. Pada awal prates, banyak peserta didik yang menulis teks eksposisi yang kurang relevan dengan tema yang ditentukan, teks eksposisi yang dibuat tidak sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi, banyak melakukan kesalahan dalam tata tulis, dll. Setelah diterapkannya model konvensional dengan media gambar, nilai rata-rata teks eksposisi kelas kontrol menjadi 76. Perubahan nilai rata-rata sebesar 5,5. Perubahan kemampuan yang terjadi di kelas kontrol tidak begitu signifikan. Hal ini terlihat dari masih banyaknya peserta didik yang menulis teks eksposisi yang kurang relevan dengan tema serta pengungkapan ide yang masih terbatas. Hal yang mengalami perubahan di kelas kontrol, yaitu kemampuan menulis teks eksposisi yang sudah sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi.
3. Adapun hipotesis dari penelitian ini, yaitu $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan kemampuan akhir menulis teks eksposisi antara peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning* berbasis media audio visual persuasif dengan yang menggunakan model konvensional.) $H_1: \mu_1 > \mu_2$ (kemampuan akhir menulis teks eksposisi antara peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning* berbasis media audio visual persuasif lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan model terlangsung dengan media gambar.) Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan SPSS versi 17 dapat diketahui bahwa $P\text{-value } 0,038 < 0,05$ berarti H_0 ditolak, artinya kemampuan akhir menulis teks eksposisi antara peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model terlangsung dengan media gambar.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dari segi teoretis, penelitian ini menambah literatur di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
2. Dari segi praktis, penelitian ini menjadi alternatif dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi yang dilakukan di sekolah.
3. Keterampilan peserta didik dalam mencari dan mengolah ide menulis teks eksposisi dapat lebih berkembang dengan menggunakan model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, penulis menulis rekomendasi sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran menulis teks eksposisi. Melalui model *discovery learning* berbasis media audio visual persuasif, peserta didik lebih dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, ide menulis teks eksposisi lebih beragam, serta peserta didik mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam menulis teks eksposisi. Dengan penggunaan model *discovery learning* berbasis media audio visual persuasif, peserta didik lebih bersemangat dalam mempelajari materi pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan tambahan ilmu bagi peneliti lain yang berhubungan dengan pembelajaran menulis teks eksposisi.